BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Judul penelitian yang akan dilakukan "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Aplikasi *Book Creator* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA". Maka penelitian ini akan dilakukan:

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini akan dilakukan di kelas IV Sekolah Alam Inaratul Islam Kampung Pakopen Desa Tegalsari RT. 01 RW.03 Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang Gaya di kelas IV.

Tabel 1 Jadwal Waktu Peneltian

No	Kegiatan	Bulan (2022)							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■	■					
3	Seminar Proposal				■				
4	Revisi Proposal				■				
5	Perijinan Penelitian				■				
6	Pelaksanaan Penelitian					■			
7	Pengumpulan Data					■	■		
8	Analisis Data					■	■		
9	Penyusunan Laporan					■	■	■	
10	Sidang Skripsi						■	■	■

B. Desain dan Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, Menurut Kusnadi dalam (Budiarti, 2017: 33), "Pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika".

Menurut Suharsimi Arikunto, "variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas atau variabel X dan variabel terikat atau variabel Y". Variabel menurut Kidder (Alviona: 2019: 40), "Variabel adalah suatu kualitas (kualities) dimana penelitian mempelajari dalam menarik kesimpulan darinya"(Alviona, 2019:40).

Apabila dihubungkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu media pembelajaran dengan Aplikasi *Book Creator* yang diprediksi menjadi pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu Hasil belajar.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Gruop Pretest Posstest Design* yaitu eksperimen dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Menurut Sugiono (Alviona, 2019:37-38), "Desain penelitian itu hanya menggunakan satu kelompok saja sebagai subjek penelitian sehingga tidak diperlukan kelompok kontrol. Model ini, menggunakan tes awal sehingga besar efek eksperime dapat diketahui dengan pasti". Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
0_1	X	0_2

(Sumber: Sugiyono, 2017: 74-75)

Keterangan :

0_1= Nilai *Pretest* (sebelum digunakan media *Book Creator*)

X = Perlakuan (treatment) pembelajaran dengan menggunakan media *Book Creator*.

0_2= Nilai *Post-test* (setelah digunakan media *Book Creator*)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian" (Riana, 2015: 39). Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan sebelumnya maka populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah keseluruhan dari siswa di Sekolah Alam Inaratul Islam yaitu 310 siswa tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 3 Populasi Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
Kelas	1		2		3		4		5		6		
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B	
Jumlah	29	25	29	27	27	28	23	25	28	27	30	12	310

2. Sampel Penelitian

"Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama sehingga betul-betul mewakili populasi". (Sugiyono, 2013: 81; Alviona, 2019:40)

Teknik sampel yang akan digunakan yaitu *Purposive Sampling*. "Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (Sugiyono, 2013: 85). Sampel yang peneliti gunakan adalah siswa kelas IV A di Sekolah Alam Inaratul Islam yang berjumlah 23 siswa dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator*. Adapun jumlah subyek adalah siswa 23 siswa dengan tingkat kemampunan belajar Ilmu Pengetahuan Alam yang beragam.

D. Rancangan Eksperimen

1. Data Awal

Peneliti memperoleh data awal dari hasil *pretest* yang dilakukan sebelum eksperimen dalam menentukan keadaan awal siswa, dengan cara melakukan uji Normalitas dan yang selanjutnya peneliti dapat melihat persebaran soal pada kelompok eksperimen.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menerapkan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* pada kelompok eksperimen. Waktu yang digunakan satu kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran

dengan satu jam pelajarannya 45 menit. Tahapan-tahapan pembelajarannya sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada persiapan kegiatan diawali dengan berdoa dan membuka pelajaran seperti biasa yang dilakukan guru pada pembelajaran di kelas, guru mengawali pembelajaran dengan penjelasan singkat mengenai isi media pembelajarannya dan mengarahkan siswa untuk mencermati materi pembelajaran yang terdapat dalam media *Book Creator* tersebut, Media *Book Creator* dapat memberikan penjelasan kepada siswa mengenai materi yang ada pada buku tematik pegangan siswa terkait Gaya. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mencermati materi dari buku tematik pegangan siswa.

2) Proses pembelajaran

Pada kelompok eksperimen guru membuka link pembelajaran media *Book Creator* yang telah diberi pengarahan peneliti dan siswa memperhatikan tayangan media pembelajaran tersebut sampai selesai sembari guru mengamati siswa dan membantu siswa dalam menjelaskan materi pembelajaran tersebut.

3) Penutup

Setelah selesai kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penutup seperti biasa pada pembelajaran yang dilakukan guru ke kelompok eksperimen

3. *Post-test*

Post-test dilakukan sebanyak satu kali pada pertemuan terakhir pada kelompok eksperimen. *Post-test* dilaksanakan dengan memberikan tes berupa soal objektif (pilihan ganda) setelah proses pembelajaran selesai. Pemanfaatan penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* pada proses pembelajaran IPA di Sekolah Alam Inaratul Islam dapat diketahui.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan tes, observasi, dan wawancara. Tes menurut Adang Jumhur dalam (Khodijah, 2018: 120), "Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur". Menurut Sugiyono (2013: 146) "Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan". "Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana ada pewawancara sebagai pengaju pertanyaan kepada orang lain (narasumber) baik dilakukan tatap muka atau melalui telepon" (Pixyoriza, 2018: 55). Teknik pengumpulan data terdiri dari: definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi intrumen, jenis instrumen, pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen.

1. Definisi Konseptual

   a. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membawa informasi dari seorang pendidik kepada peserta didik yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.

   b. Media pembelajaran dengan aplikasi *Book Creator* adalah media pembelajaran berupa *Digital Book* yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran karena di dalamnya memiliki beberapa fitur seperti gambar, video atau musik, bahkan merekam langsung suara, pena untuk menulis dan menggambar. Cara mempublikasikan buku dari aplikasi *Book Creator* tergolong mudah diaplikasikan, publikasi buku secara online atau simpan buku sebagai file ePub.

   c. Hasil belajar adalah hasil evaluasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif atau psikomotor.

   d. Pembelajaran IPA merupakan materi ilmu pengetahuan yang membahas mengenai alam dan segala fenomena yang terjadi didalamnya.

   e. Materi gaya adalah salah satu materi yang diajarkan pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) mengenai suatu tarikan atau dorongan kepada suatu benda sehingga benda tersebut bergerak atau terpengaruh.

2. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dari hasil evaluasi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif atau psikomotor. Kompetensi

ranah kognitif diklasifikikasikan menjadi enam macam yaitu: Mengingat, Memahami, Menerapkan, Menganalisis, Mengevaluasi dan Menciptakan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, adapun tes. Tes soal berupa soal objektif pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Kisi-kisi instrumen pada penemitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Kisi-Kisi Istrumen Penelitian

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Tingkat Kognitif
1	3.3. Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.	3.3.1 Menjelaskan Pengertian gaya	1 dan 19	C1, C2
		3.3.2 Mengidentifikasi, Menyebutkan, Menelaah dan Mencontohkan Jenis-jenis Gaya	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 17, 18 dan 20.	C1, C2, C4
		3.3.3 Mencirikan Pengaruh Gaya	6, 15, dan 16	C2, C4
Jumlah			20	

4. Jenis Instrumen

Penelitian memiliki berbagai jenis instrumen salah satunya yaitu tes. “Tes adalah prosedur yang sistematik yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, direspon, baik dalam bentuk tulisan, lisan maupun perbuatan” (Khodijah, 2018: 120). Tes menurut Adang Jumhur dalam (Khodijah, 2018: 120), “Tes juga dapat dikatakan sebagai pengukur yang mempunyai standar objektif sehingga dapat digunakan untuk mengukur”.

Jenis instrumen yang digunakan peneliti adalah tes hasil belajar IPA. Tes dilakukan di awal dan di akhir penelitian, Tes awal dimaksud untuk mengetahui kemampuan belajar siswa, dan tes akhir dimaksud untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran *Book Creator*. Adapun bentuk tes yang dibuat peneliti adalah soal objektif (pilihan ganda) berjumlah 20 soal dengan memilki empat pilihan yaitu a, b, c dan d. Setelah melakukan pengujian validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen diperoleh 15 soal sebagai istrumen *pretest* dan *post-test*.

5. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Peneliti melakukan uji coba instrumen sebelum digunakan dalam penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa diluar kelas eksperimen.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen oleh validator kepada salah satu orang ahli yaitu Ibu Yulistina Nur DS, S.Pd., M.Pd (Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar) sebelum disebar kepada siswa selain kelas eksperimen. Ibu Yulistina Nur DS, S.Pd., M.Pd Memeriksa 20 butir soal dan memperbaiki soal yang belum benar. Kemudian setelah sal diperiksa dan dirasa sudah sesuai sehingga layak diuji cobakan kepada siswa kelas IV SDN Walahar 1.

Validitas tes yang digunakan yaitu validitas butir soal dengan cara membandingkan skor peserta didik untuk tiap butir soal dengan skor total. Perhitungan validitas butir soal menggunakan korelasi point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t}\sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : koefisiensi korelasi biserial

M_p : realita skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t : relita skor total

SD_t : standar deviasi dari skor total

p : populasi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ menjawab\ benar}{jumlah\ seluruh\ siswa}$$

q : populasi siswa yang menjawab salah

$$q = 1 - p$$

Hasil kemudian disesuaikan dengan r_{tabel}dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak valid.

Tabel 5 Uji Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Butir Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
r hitung	0.09	0.44	0.08	0.42	0.66	0.47	0.21	0.45	0.41	0.56
r tabel	0.361									
Hasil	invalid	Valid	invalid	Valid	Valid	Valid	invalid	Valid	Valid	Valid
Keterangan	Nomor Butir Soal									
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
r hitung	0.51	0.58	0.39	0.46	0.17	0.13	0.40	0.42	0.49	0.50
r tabel	0.361									
Hasil	Valid	Valid	Valid	Valid	invalid	invalid	Valid	Valid	Valid	Valid

KARAWANG

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang diberikan terdapat 15 soal yang valid dan sebanyak 5 soal yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (Riana, 2015: 61), "Reliabilitas adalah ketepatan atau keajengan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.". Teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus K-R 20 (Kuder-Richardson 20)

karena menggunakan instrumen berupa pilihan ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proposi siswa yang menjawab benar

q : proposi siswa yang menjawab salah

$q = 1 - p$

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyak item

S : standar deviasi dari tes dengan

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)2}{n}}{n}$$

Dengan kualifikasi koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Interprestasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

Hasil reliabilitas dari butir soal dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Reliabilitas

Statistik	Butir Soal
r_{11}	0.712
Kesimpulan	RELIABEL

c. Tingkat Kesukaran

Menurut Suharsimi Arikunto (Riana, 2015: 62), "soal yang baik adalah soal yang todak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar", karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang usaha peserta didik dalam memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukarmenyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat mencobanya kembali (Riana, 2015: 62). Atas dasar pernyataan di atas, pada penelitian ini peneliti melakukan tingkat kesukaran soal dengan rumus Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks tingkat kesukaran

B : jumlah siswa yang menjawab soal benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Interprestasi tingkat kesukaran yang diperoleh menggunakan tabel klasifikasi berikut:

Tabel 8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,30	Soal Sukar
0,30-0,70	Soal Sedang
0,70-1,00	Soal Mudah

Dalam penelitian ini, hasil dari taraf kesukaran tiap butir soal ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Tingkat Kesukaran

Kriteria	Butir soal	Jumlah
Mudah	1, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 16	10
Sedang	7, 9, 14, 15, 17, 18, 19, 20	8
Sukar	2, 10	2

d. Daya Pembeda

”Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan anatara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah” (Riana, 2015: 62). Rumus yang digunakan dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D :daya pembeda

B_A : jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B : jumlah pesera kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : jumlah peserta kelompok atas

J_B : jumlah peserta kelompok bawah

P_A : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Klasifikasi daya pembeda sebangai berikut:

Tabel 10 Klasifikasi Daya Pembeda

Daya pembeda	Klasifikasi
Bertanda negative	Sangat buruk
0.00-0.20	Buruk
0.20-0.40	Cukup
0.40-0.70	Baik
0.70-1.00	Sangat baik

Penelitian ini didapatkan hasil daya pembeda tiap butir soal yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 11 Hasil Daya Pembeda

Kriteria	Butir soal	Jumlah
Buruk	1, 3, 7, 15	4
Cukup	2, 4, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 19	10
Baik	5, 12, 14, 17, 18, 20	6

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Membandingkan data yang dikumpulkan yaitu nilai *pretest* dan nilai *post-test*. Data yang dikumpulkan berupa nilai *pretest* dan nilai *post-test* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai dengan mengajukan pertanyaan apakah ada

perbedaan antara nilai *prestest* dan *post-test*. Pengajuan perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut uji-t (t-test). Adapun penjelasan mengenai analaisis deskriptif dan Inferensial sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2017: 207-298) dalam (Alviona, 2019 :43), berpendapat :

> "analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian yang bersifat kuantitatif tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan penelitian ini melalui analisis deskriptif yaitu sebagai berikut:

a. Rumus mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: mean

$\sum x$: tiap nilai dalam selebaran

N : jumlah populasi

b. Presentase nilai rata-rata

$$P = \frac{fg}{n}$$

Keterangan:

P : angka presentase

fg : frekuensi yang dicari presentasenya

n : banyaknya sampel

2. Analisis Data inferensial

Analisis inferensia menurut Sugiyono (2017: 209) dalam (Alviona :44) , "analisis inferensial adalah tekhnik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlakukan untuk populasi. Ciri dari analisis inferensial yaitu digunakan untuk rumus statistik tertentu".

a. Uji Normalitas

"Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sampel yang diteliti"(Riana, 2015: 132). Uji normatitas yang peneliti gunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dihitung menggunakan aplikasi *excel 2010 versi for windows* . Taraf signifikansi α = 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai |ft-fs| terbesar < nilai tabel Kolmogorov smirnov, maka Ho diterima : Ha ditolak
2. jika nilai |ft-fs| terbesar > nilai tabel Kolmogorov smirnov, maka Ho ditolak : Ha diterima

Menurut Supardi (Riana, 2015:132), rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan:

Z_i : Skor baku

X_i : Skor data

$\bar{X}$: mean/rata-rata

S : Simpang baku/standar deviasi

b. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, tahap berikutnya yaitu menguji nilai homogenitasnya. Uji homogenitas varians data yang akan dianalisis yaitu nilai *pretest* dan *post-test.* Uji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji F. Menghitung uji homogenitas menggunakan aplikasi *excel 2010 versi for windows.* Taraf signifikansi α = 5% (0,05).

Dasar pengambilan keputusan:

1. jika nilai f hitung < nilai f tabel, maka Ho diterima : Ha ditolak (homogen)
2. jika nilai f hitung > nilai f tabel, maka Ho ditolak : Ha diterima (tidak homogen)

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{Standar\ Deviasi\ Terbesar}{Standar\ Deviasi\ Terkecil}$$

Dengan:

$$S^2 = \frac{n\sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}$$

G. Hipotesis Statistik

Setelah dilakukannya uji normalitas dan uji homogenitas, maka untuk menguji data yang diperoleh digunakan rumus uji hipotesis. Hipotesis yang

akan diuji dalam penelitian ini menggunakan teknik statis t (uji-t). Rumus yang digunakan untuk melalukan uji t adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari perbedaan pretest dan post-test

X_1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 : Hasil belajar setelah perlakuan (post-test)

D : Deviasi masing-masing subjek

$\sum X_2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Rumusan Hipotesis

$t_{hitung} < t_{tabel}$: ho diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$: ho ditolak

Ho: tidak ada pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Sekolah Alam Inaratul Islam.

Ha: ada pengaruh media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Book Creator* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Sekolah Alam Inaratul Islam.